

BAB III GAMBARAN WILAYAH STUDI

3.1 Kabupaten Pringsewu

3.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Pringsewu dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Pringsewu di Provinsi Lampung sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Tanggamus. Pada awal pembentukannya, wilayah administrasi Kabupaten Pringsewu memiliki 8 kecamatan, 96 pekon dan 5 kelurahan. Sampai dengan tahun 2013, sesuai aspirasi dari masyarakat telah dilakukan beberapa kali pemekaran, baik pemekaran kecamatan maupun pekon, sehingga secara keseluruhan pada saat ini wilayah administrasi Kabupaten Pringsewu mencakup 9 kecamatan, 126 pekon dan 5 kelurahan dengan luas 625 km² atau 62.500 ha dan setara dengan 2% dari luas wilayah Provinsi Lampung. Adapun pembagian wilayah administrasi Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

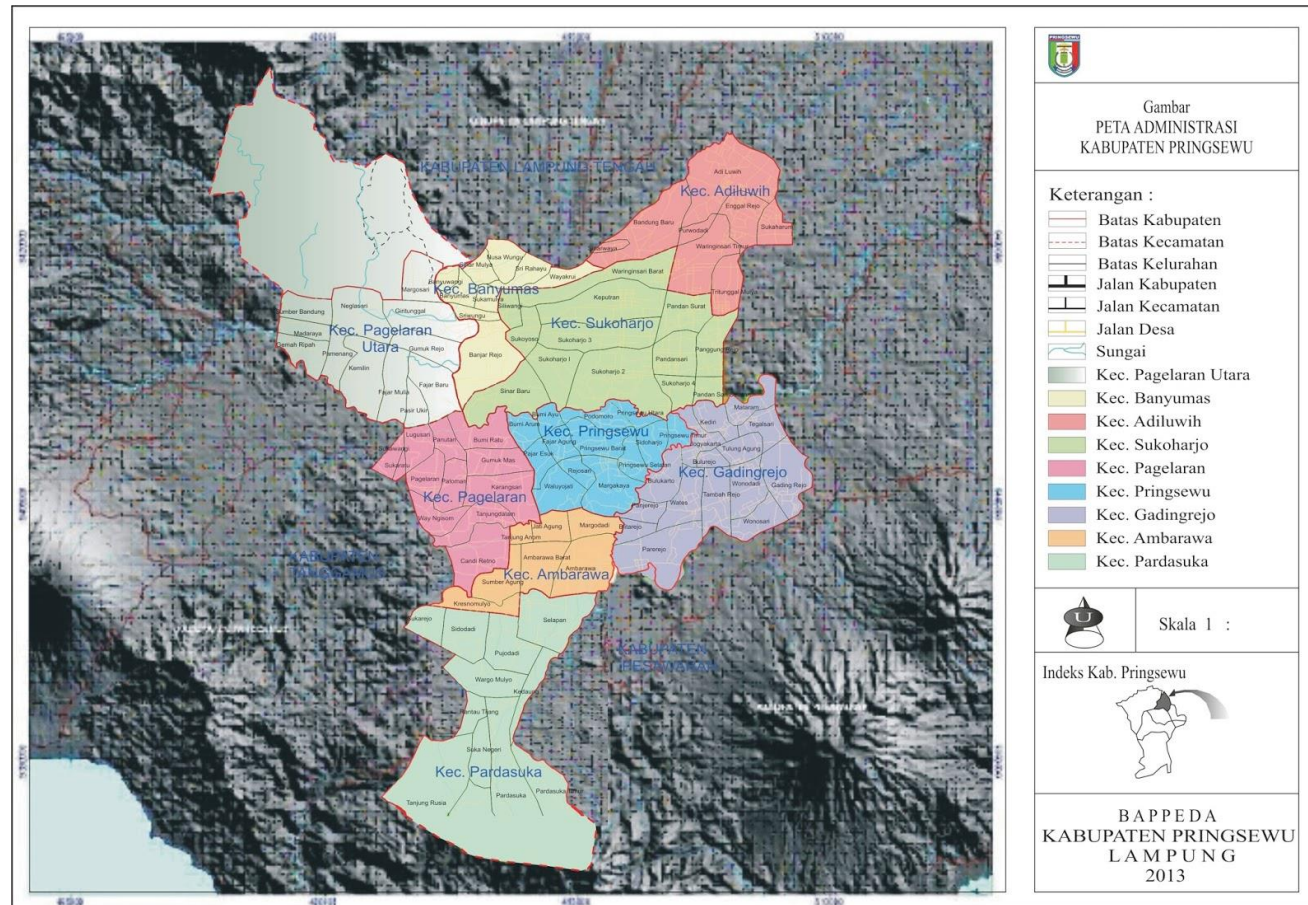
**TABEL III.1
PEMBAGIAN WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN PRINGSEWU**

No	Kecamatan	Jumlah Pekon/ Kelurahan	Luas (km2)	Prosen
1	Pardasuka	13	94,64	15,14%
2	Ambarawa	8	30,99	4,96%
3	Pagelaran	22	72,47	10,12%
4	Pringsewu	15	53,29	8,53%
5	Gadingrejo	23	85,71	13,71%
6	Sukoharjo	16	72,95	11,67%
7	Banyumas	11	39,85	6,38%
8	Adiluwih	13	74,82	11,97%
9	Pagelaran Utara	10	100,28	17,52%
Jumlah		131	625	100,00%

Sumber : BPS Kabupaten Pringsewu

Adapun batas administrasi Kabupaten Pringsewu adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kalirejo dan Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus dan Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pulau Pangung dan Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Negeri Katon, Kecamatan Gedung Tataan, Kecamatan Way Lima dan Kecamatan Kedondong Pesawaran



Sumber : Bappeda Kabupaten Pringsewu, 2013

GAMBAR 3.1
PETA ADMINISTRASI KABUPATEN PRINGSEWU

3.1.2 Kondisi Wilayah

Kabupaten Pringsewu didominasi oleh dataran dengan luas 16.496,88 Ha atau sekitar 26,39% dari total luas wilayah (Bappeda,2019). Berdasarkan tingkat kemiringan lahannya sebagian besar wilayah Kabupaten Pringsewu merupakan lahan datar yang memiliki tingkat kemiringan lereng 0-8% seluas 26.123,61 Ha atau 41,79%. Lahan datar ini umumnya tersebar di bagian tengah di wilayah Kabupaten Pringsewu, yang mencakup wilayah Kecamatan Pringsewu, Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Gadingrejo, dan Kecamatan Sukoharjo.

Kabupaten Pringsewu memiliki kawasan budidaya yang dibedakan atas kelas tanah yang tidak terbangun dan kelas tanah terbangun. Untuk kelas tanah yang tidak terbangun dimanfaatkan untuk pertanian, tegalan, perladangan, perkebunan, kolam ikan dan lain-lain. Sedangkan untuk lahan yang terbangun, mencakup perumahan, hutan, dan fasilitas umum lainnya. Penggunaan Lahan Kabupaten Pringsewu didominasi oleh lahan pertanian dengan luas lahan sawah sebesar 13.678 Ha dan luas lahan bukan sawah sebesar 32.100. Sedangkan untuk lahan bukan pertanian memiliki luas sebesar 16.722 Ha.

3.1.3 Potensi Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah adalah strategi memanfaatkan dan mengkombinasikan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan) yang ada sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi wilayah akan barang dan jasa yang merupakan fungsi dari kebutuhan baik secara internal maupun eksternal (RTRW Kabupaten Pringsewu, 2019). Dalam dokumen RTRW Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2031, potensi pengembangan wilayah Kabupaten Pringsewu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan. Kawasan yang akan dikembangkan mencakup kawasan pertanian, perikanan, pertambangan, industri, pariwisata, kawasan permukiman, dan kawasan peruntukan lainnya (perdagangan dan jasa serta pertahanan dan keamanan).

Adapun kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Pringsewu untuk mencapai tujuan penataan ruang adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan pusat-pusat pelayanan perkotaan dan pedesaan berbasis keunggulan kompetitif dalam rangka menghilangkan ketimpangan pertumbuhan wilayah dan menumbuhkan sinergisitas perkembangan perekonomian wilayah;
- 2) Perkuatan dan pengembangan struktur dan pola ruang wilayah yang seimbang dan terarah;
- 3) Peningkatan pembangunan dan pengembangan infrastruktur wilayah pada sentra-sentra produksi, pusat kegiatan, pusat pertumbuhan dan pusat pelayanan secara seimbang dan terpadu;
- 4) Pemantapan sistem perekonomian perkotaan yang bertumpu pada sektor perdagangan dan jasa;
- 5) Pengoptimalan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan yang berbasis pelestarian lingkungan hidup dan mitigasi bencana;
- 6) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif;
- 7) Pengembangan potensi agropolitan dan minopolitan, dan;
- 8) Peningkatan fungsi kawasan untuk keamanan dan pertahanan negara.

3.2 Kecamatan Pringsewu

3.2.1 Luas dan Batas Administrasi

Kecamatan Pringsewu merupakan Ibukota Kabupaten Pringsewu yang memiliki luas sebesar 5.329 Ha dengan batas administratif berbatasan dengan 4 (empat) wilayah kecamatan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukoharjo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ambarawa
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagelaran
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gadingrejo

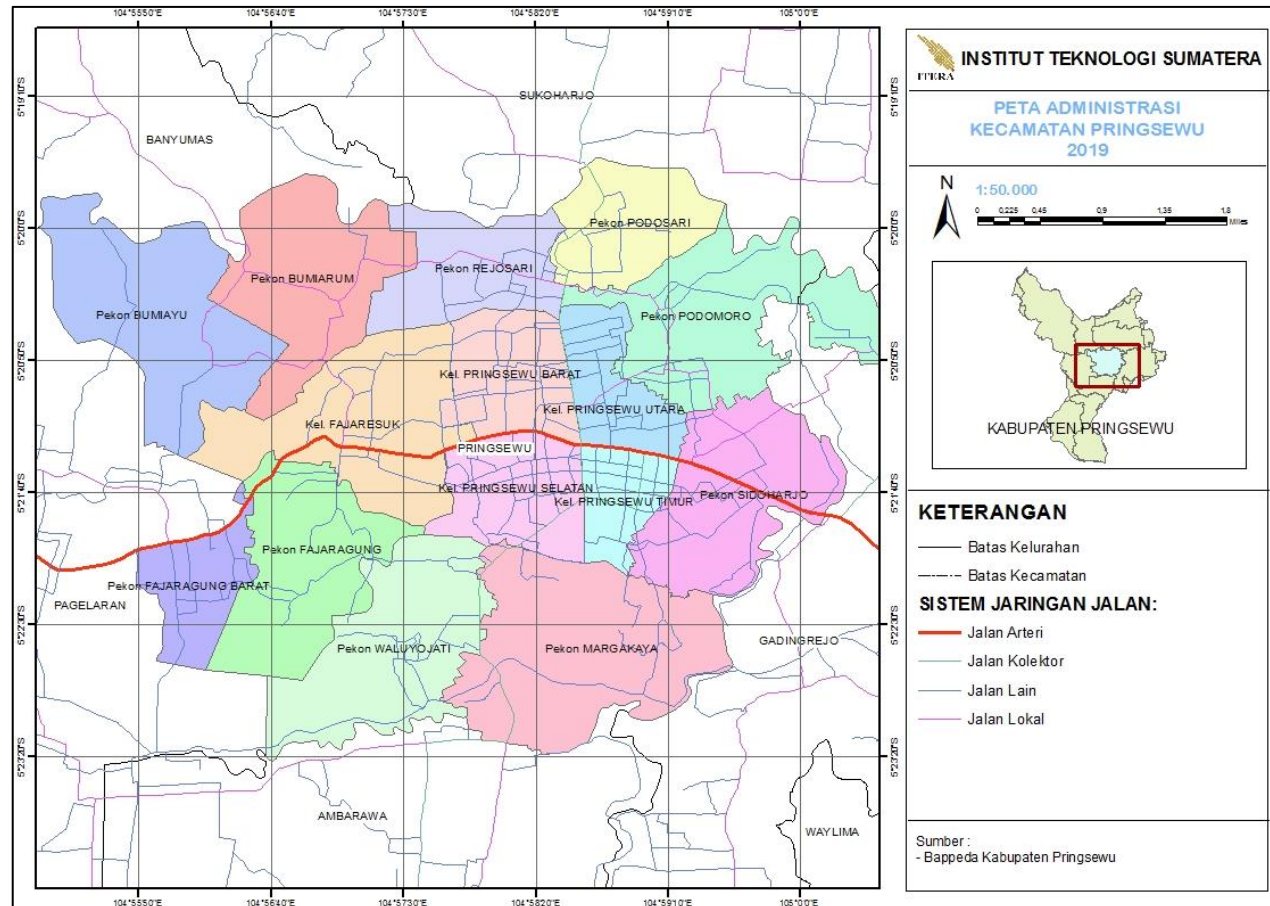
Kecamatan Pringsewu memiliki 5 (lima) kelurahan dan 10 (sepuluh) pekon. Kelima kelurahan tersebut yaitu: Kelurahan Pringsewu Utara, Kelurahan Pringsewu Selatan, Kelurahan Pringsewu Barat, Kelurahan Pringsewu Timur dan Kelurahan Fajaresuk. Sedangkan sepuluh pekon di Kecamatan Pringsewu yaitu: Pekon Magakarya, Pekon Waluyojati, Pekon Sidoharjo, Pekon Podomoro, Pekon Bumiarum, Pekon Fajaragung, Pekon Rejosari, Pekon Bumiayu, Pekon Fajaragung Barat, dan Pekon Podosari. Berikut tabel nama kelurahan, pekon dan luas wilayah dari masing-masing kelurahan dan pekon di Kecamatan Pringsewu.

TABEL III.2
NAMA KELURAHAN DAN PEKON SERTA LUAS WILAYAHNYA DI
KECAMATAN PRINGSEWU

No.	Kelurahan/Pekon	Luas (Ha)
1	Magakarya	678
2	Waluyojati	400
3	Pajaresuk	510
4	Sidoharjo	293
5	Podomoro	304
6	Bumiarum	900
7	Fajaragung	233
8	Rejosari	241
9	Pringsewu Utara	202
10	Pringsewu Selatan	200
11	Pringsewu Barat	202
12	Pringsewu Timur	200
13	Bumiayu	541
14	Fajaragung Barat	215
15	Podosari	210
Jumlah		5329

Sumber : BPS Kabupaten Pringsewu, 2019

Berikut adalah peta administrasi Kecamatan Pringsewu dengan batas-batas administrasinya.



Sumber : Bappeda Kabupaten Pringsewu, 2019

GAMBAR 3.2
PETA ADMINISTRASI KECAMATAN PRINGSEWU

3.2.2 Kondisi Fisik Dasar

Secara topografi wilayah, Kecamatan Pringsewu berada di ketinggian 95 –113,75 meter dari permukaan laut (dpl), dengan sebagian besar wilayahnya berupa dataran dan hanya sebagian kecil saja berupa daerah perbukitan. Hal ini membuat Pringsewu menjadi salah satu wilayah dengan perkembangan perdagangan dan industrinya yang cukup pesat.

Dengan ketinggian wilayah 95 –113,75 meter dpl, Kecamatan Pringsewu mempunyai suhu antara 24⁰C sampai 28⁰C, dengan didukung sebagian besar wilayahnya berupa dataran, Kecamatan Pringsewu menjadi salah satu sentra penghasil padi yang cukup besar.

3.2.3 Penggunaan Lahan

Sebagai ibu kota Kabupaten Pringsewu, Kecamatan Pringsewu memiliki penggunaan lahan yang cukup beragam. Penggunaan lahan yang paling dominan adalah lahan bukan pertanian dengan luas 2.849 Ha atau sekitar 53,46 persen dari total luas wilayah keseluruhan. Sedangkan untuk persawahan sendiri memiliki luas 1.463 Ha atau sekitar 27,45 persen dari total wilayah keseluruhan. Berikut tabel luas Kecamatan Pringsewu menurut penggunaan lahan.

TABEL III.3
LUAS KECAMATAN PRINGSEWU MENURUT PENGGUNAAN LAHAN
2018

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Persawahan	1463	27,45
2	Ladang/Tegalan	487	9,14
3	Perkebunan Rakyat	359	6,74
4	Hutan Rakyat	126	2,36
5	Kolam	45	0,84
6	Lahan Bukan Pertanian	2849	53,46
Jumlah		5329	100

Sumber : Kecamatan Pringsewu dalam Angka, 2019

3.2.4 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Pringsewu tahun 2018 tercatat sebanyak 84.088 jiwa yang tersebar di 5 (lima) kelurahan dan 10 (sepuluh) pekon. Jumlah penduduk terbanyak ada di Kelurahan Pringsewu Selatan dengan penduduk sebanyak 10.419 jiwa dengan kepadatan penduduk tertinggi 52,08 jiwa per hektar (jiwa/Ha). Berikut tabel jumlah penduduk, luas wilayah dan kepadatan penduduk menurut kelurahan/pekon di Kecamatan Pringsewu.

TABEL III.4
JUMLAH PENDUDUK, LUAS WILAYAH DAN KEPADATAN
PENDUDUK MENURUT KELURAHAN/PEKON DI KECAMATAN
PRINGSEWU 2018

No.	Kelurahan/Pekon	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)
1	Margakarya	4934	678	7,28
2	Waluyoajati	4173	400	10,43
3	Pajaresuk	7434	510	14,58
4	Sidoharjo	6957	293	23,74
5	Podomoro	5252	304	17,28
6	Bumiarum	3193	900	3,55
7	Fajaragung	2401	233	10,3
8	Rejosari	4026	241	16,71
9	Pringsewu Utara	9224	202	45,66
10	Pringsewu Selatan	10419	200	52,08
11	Pringsewu Barat	9754	202	48,29
12	Pringsewu Timur	8112	200	40,56
13	Bumiayu	1378	541	2,55
14	Fajaragung Barat	2207	215	10,27
15	Podosari	4624	210	22,02
Jumlah		84088	5329	15,78

Sumber : BPS Kabupaten Pringsewu, 2019

3.2.5 Jumlah Penduduk Migrasi

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pringsewu, pergerakan migrasi masuk dan keluar cenderung stabil. Namun, dilihat

dari data migrasi Kecamatan Pringsewu, lebih banyak penduduk yang melakukan migrasi masuk dari pada keluar. Hal ini membuat jumlah penduduk di Kecamatan Pringsewu bertambah setiap tahunnya. Berikut data migrasi di Kecamatan Pringsewu tahun 2016-2017.

TABEL III.5
JUMLAH PENDUDUK YANG MELAKUKAN MIGRASI DI
KECAMATAN PRINGSEWU 2016-2017

Bulan	Jumlah Penduduk Masuk (jiwa)		Jumlah Penduduk Keluar (jiwa)	
	2016	2017	2016	2017
Januari	-	67	-	45
Februari	-	60	-	36
Maret	-	54	-	68
April	-	65	-	54
Mei	-	43	-	33
Juni	57	40	66	29
Juli	42	55	66	74
Agustus	69	65	65	69
September	95	54	138	58
Oktober	94	79	86	79
November	42	59	69	85
Desember	57	49	74	40
Jumlah	456	690	564	670

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pringsewu

3.2.6 Kondisi Ekonomi

Kecamatan Pringsewu sangat strategis berada di tengah-tengah Kabupaten Pringsewu menjadikan Kecamatan Pringsewu sebagai pusat perdagangan dengan perputaran perekonomian yang cukup pesat dan berkembang. Hal ini dapat di lihat dari berdirinya lembaga-lembaga perbankan diantaranya: BRI Cabang Pringsewu, Bank Lampung, Bank Danamon, Bank Dhana Sewu, Bank Syariah Tanggamus, Bank Haga, Bank Artha Dana, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI, Bank Eka, Bank Mandiri, Bank Pundi, Bank Utomo, Bank Rabo, dan Bank BTPN.

Kecamatan Pringsewu yang dikenal dari jasa industri yang dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan (*Home Industri*), seperti:

1. Penggilingan padi
2. Pembuatan gula merah
3. Pembuatan tahu/tempe
4. Pembuatan genteng di Pekon Sidoarjo
5. Pengrajin anyaman bambu di Pekon Bumiarum dan Pekon Bumiayu
6. Pengrajin gerabah di Pekon Podomoro
7. Pembuatan klanging di Kelurahan Pringsewu Utara
8. Pembuatan tas dan sepatu kulit di Kelurahan Pringsewu Barat
9. Pembuatan rangka masak dan tanah liat di Pekon Rejosari.

Industri unggulan Kecamatan Pringsewu antara lain:

1. Pembuatan genteng
Berada di Pekon Sidoarjo yang pemasarannya sudah keluar dari Kabupaten Pringsewu
2. Produksi anyaman bambu/gribik untuk plapon
Lokasi di Pekon Bumiarum/Pekon Bumiayu, dengan pemasaran yang sudah keluar dari Kabupaten Pringsewu
3. Pengrajin gerabah, gentong padasan, peralatan masak rumah tangga yang berlokasi di Pekon Podomoro di mana pemasarannya sudah sampai keluar dari Kabupaten Pringsewu

3.2.7 Gambaran Umum Kawasan Komersial di Kecamatan Pringsewu

Kecamatan Pringsewu memiliki peran sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang berfungsi sebagai Pusat Pemerintahan Regional, Pusat Pelayanan Kesehatan, Pusat Pelayanan Pendidikan, Pusat Pengembangan Pariwisata dan Budaya, Pusat Perdagangan dan Jasa, Pusat Koleksi dan Distribusi Serta Simpul Transportasi Regional (RTRW Kabupaten Pringsewu, 2011-2031). Dilihat dari kondisi eksisting, Kawasan Komersial di Kecamatan Pringsewu terletak di tengah-tengah permukiman.

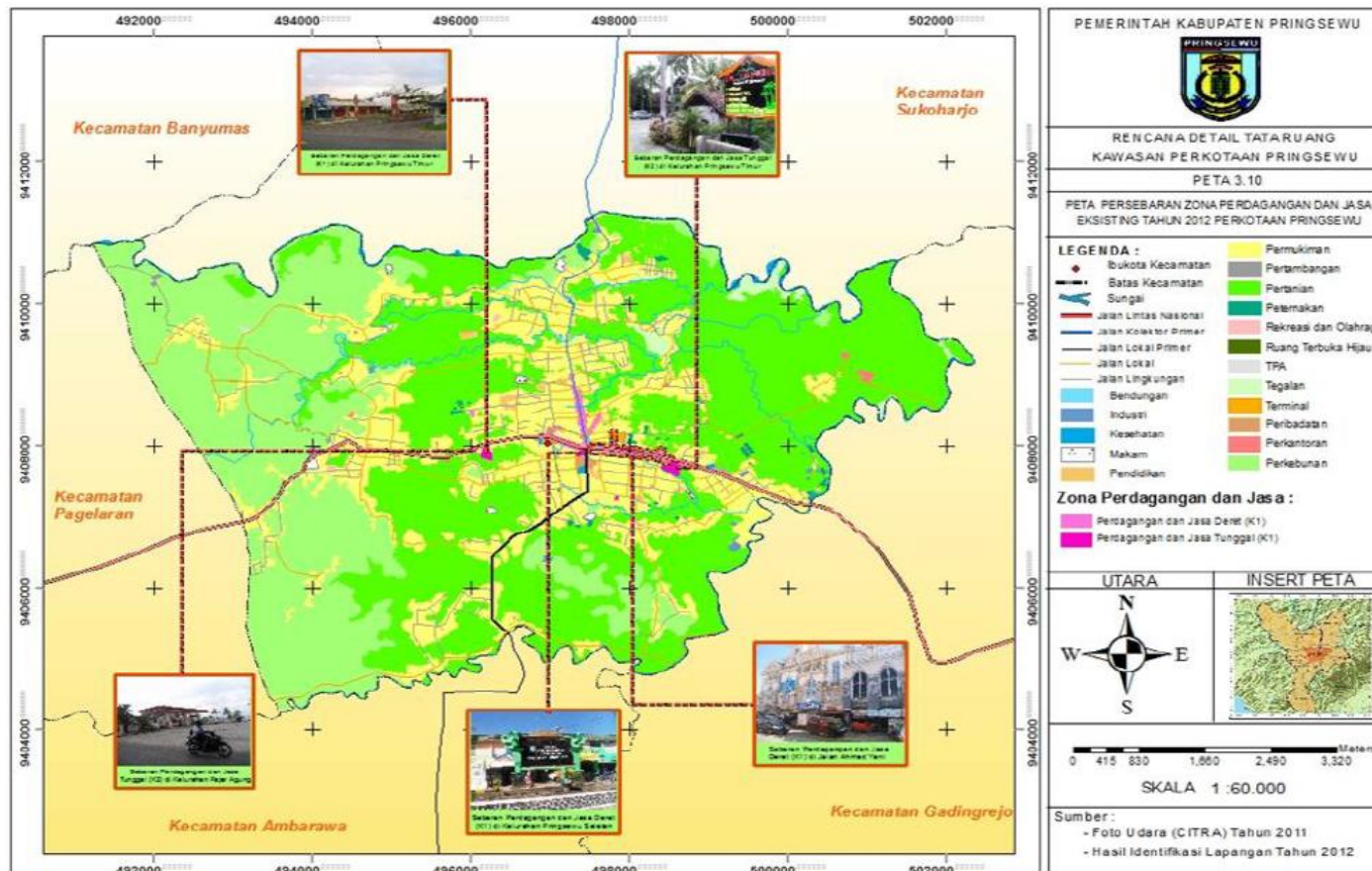
Berdasarkan Peta Persebaran Zona Perdagangan dan Jasa Tahun 2012, zona perdagangan dan jasa tunggal meliputi wilayah Kelurahan Pringsewu Timur dan Pekon Fajaragung. Sedangkan zona perdagangan dan jasa deret meliputi Kelurahan Pringsewu Timur, Kelurahan Pringsewu Selatan, dan Koridor Jalan Ahmad Yani. Jenis perdagangan di Kecamatan Pringsewu dibedakan menjadi:

1. Perdagangan dan jasa tunggal

Perdagangan dan jasa tunggal merupakan peruntukan ruang dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan regional yang dikembangkan dalam bentuk tunggal secara horizontal maupun vertikal.

2. Perdagangan dan jasa deret

Perdagangan dan jasa deret merupakan peruntukan ruang dari kawasan budidaya yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan regional yang dikembangkan dalam bentuk deret.



Sumber : RDTR Kawasan Perkotaan Pringsewu, 2012

GAMBAR 3.3
PETA PERSEBARAN ZONA PERDAGANGAN DAN JASA EKSISTING TAHUN 2012 PERKOTAAN PRINGSEWU